

Manfaat Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak SD

Rezki¹, Fezyana Delsa Anugrah², Muhammad Ikhsan³

Universitas Islam Riau, Riau^{1,2,3}

rezki@edu.uir.ac.id¹, fezyanadelsaanugrah@gmail.com², 4490372@gmail.com³

Received Januari 2024; Accepted March 2024; Published April 2024

ABSTRAK

Permainan tradisional dianggap memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan motorik anak-anak di sekolah dasar. Namun, implementasi dan pemahaman akan manfaatnya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat permainan olahraga tradisional, khususnya permainan "pecah piring", terhadap perkembangan motorik anak-anak di SD 020 Muhammadiyah, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, praktek langsung, lomba, diskusi, dan sesi tanya jawab, melibatkan guru olahraga dan siswa sebagai mitra. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023, melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pemahaman akan manfaat permainan tradisional terhadap perkembangan motorik anak-anak, serta adanya antusiasme yang tinggi dari siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kesimpulannya, permainan olahraga tradisional memiliki potensi besar untuk meningkatkan perkembangan motorik anak-anak di sekolah dasar. Sebagai saran, diperlukan upaya yang lebih luas dalam mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kurikulum olahraga sekolah dasar untuk mendukung perkembangan motorik secara menyeluruh.

Kata Kunci : Olahraga Tradisional, Motorik

ABSTRACT

Traditional games are considered to be significantly beneficial for the motor development of children in elementary school. However, the implementation and understanding of their benefits are still limited. This study aims to analyze the benefits of traditional sports games, particularly the "plate breaking" game, on the motor development of elementary school children at SD 020 Muhammadiyah, Kuok District, Kampar Regency, Riau Province. The methods employed include socialization, direct practice, competitions, discussions, and question-and-answer sessions involving physical education teachers and students as partners. The activities were conducted on October 28, 2023, through preparation, implementation, and reporting phases. The results of the analysis indicate an increased understanding of the benefits of traditional games for the motor development of children, as well as high enthusiasm from students in participating in these activities. In conclusion, traditional sports games have great potential to enhance the motor development of elementary school children. As a recommendation, broader efforts are needed to integrate traditional games into the elementary school sports curriculum to support comprehensive motor development.

Keyword : Traditional Sports, Motorbikes

Corresponding Author: Rezki, Universitas Islam Riau, Email: rezki@edu.uir.ac.id

Copyright © 2024: Rezki, Fezyana Delsa Anugrah, Muhammad Ikhsan

How to Cite: Rezki., Anugrah F. D., Ikhsan, M. (2024). Manfaat Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak SD. *Community Education Engagement Journal*, 5 (2), 36-46. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i2.15503>

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik anak-anak di usia sekolah dasar memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan fisik dan mental mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh WHO (World Health Organization) pada tahun 2018, kurangnya aktivitas fisik pada anak-anak telah menjadi masalah global yang mendesak, dengan lebih dari 80% anak-anak di seluruh dunia tidak memenuhi rekomendasi aktivitas fisik yang direkomendasikan untuk usia mereka. Di Indonesia, studi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kurangnya aktivitas fisik telah menjadi faktor utama yang berkontribusi pada peningkatan angka obesitas dan masalah kesehatan terkait lainnya di antara anak-anak sekolah dasar. Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya bangsa yang luas hingga lambat laun memudar dan semakin sulit ditemukan di Masyarakat.

Akibat kemajuan teknologi, anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa berangsur-angsur beralih dari permainan tradisional ke permainan modern dalam bentuk permainan online/elektronik. Game online kebanyakan hanya menggunakan mata dan tangan sehingga memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan motorik dan sosial anak, sedangkan game konvensional yang memanfaatkan seluruh bagian tubuh membawa manfaat yang cukup besar, antara lain membuat tubuh menjadi lebih sehat, kuat, dan bugar. Ketergantungan pada permainan daring bisa memiliki efek merugikan atau bahaya bagi remaja yang mengalaminya (Asri et al., 2021). Selain itu, menurunnya permainan tradisional di kalangan remaja juga mempunyai dampak lain. Saat ini terdapat kekurangan nilai-nilai di kalangan anak dalam situasi sosial. Banyak anak muda saat ini tidak peduli dan tidak menghargai orang lain. Pelecehan seksual, konfrontasi antara murid dan guru, serta ucapan cabul di kalangan anak muda dan remaja sudah menjadi hal biasa.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban wajib yang harus diselesaikan oleh setiap dosen penjas kesrek Universitas Islam Riau, melaksanakan tugas penting tersebut dengan menghadirkan jenis permainan tradisional kepada siswa SD Muhammadiyah 020, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2023 kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di halaman sekolah SD 020 Muhammadiyah Kecamatan Kuok. Berdasarkan observasi awal di SD (Sekolah Dasar) Muhammadiyah 020 Kec. Kuok Kab. Kampar dan hasil wawancara dengan guru PJOK yaitu, beliau mengatakan banyak siswa yang lupa akan permainan tradisional, dan kurang paham akan pertumbuhan dan perkembangan dalam olahraga tradisional.

Permainan Tradisional adalah kegiatan jasmani dan rohani yang dilakukan oleh anak-anak atau orang dewasa, tanpa memandang latar belakang ekonomi, kasta, atau

keturunan, dilakukan secara sukarela, diwariskan secara turun-temurun di daerah tertentu dan diwariskan oleh nenek moyangnya, serta dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang sesuai bersifat lokal. Keterampilan motorik merupakan serangkaian peristiwa laten yang mencakup seluruh proses pengelolaan dan pengaturan proses fisiologis dan psikologis organ tubuh yang menciptakan gerakan (Muslihin et al., 2021). Permainan tradisional dianggap khas karena mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan permainan modern yang banyak diproduksi saat ini (Bamburo et al., 2022). Jika kita menelusuri permainan tradisional lebih dalam, kita akan menemukan nilai-nilai permainan yang menarik sekaligus bermanfaat bagi perkembangan karakter anak (Sonjaya et al., 2021).

Kemampuan fisik kasar anak merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan terutama pada masa awal pendidikan mereka. Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan menggunakan permainan tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak positif permainan tradisional seperti engklek dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak (Qomariah & Hamidah, 2022). Bermain juga memfasilitasi perkembangan keterampilan bahasa, kemampuan komunikasi, pemahaman tentang masyarakat, dan interaksi sosial. Aktivitas bermain di luar ruangan memberikan anak-anak kesempatan untuk menjelajahi lingkungan sekitar mereka, yang pada gilirannya membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Permainan memiliki peraturan yang harus diikuti oleh anak-anak, sehingga melalui bermain, mereka dapat belajar untuk menghormati aturan tersebut, mempersiapkan diri untuk hidup dalam masyarakat sebagai individu yang terlibat.

Walaupun permainan yang menggunakan teknologi dapat membantu dalam pengembangan kognitif anak-anak, namun juga berpotensi membatasi interaksi sosial mereka. Dalam konteks pendidikan, meskipun aspek permainan dengan teknologi tetap dianggap penting, namun bisa mengesampingkan pentingnya hubungan anak-anak dengan alam dalam proses pembelajaran. Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya Indonesia yang tumbuh dan berkembang dalam komunitas tertentu, diwariskan dari generasi ke generasi (Ardiyanto, 2019). Melalui bermain, adalah langkah yang tepat untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar anak di sekolah dasar, karena dunia anak-anak secara inheren terkait erat dengan kegiatan bermain. Keterampilan motorik dasar ini penting dalam berbagai permainan, olahraga, dan aktivitas fisik sehari-hari (Permana et al., 2018).

Menurut Harlock di dalam (Rezki et al., 2020) permainan tradisional dapat memberikan manfaat yang baik terhadap perkembangan motorik pada anak seperti 1) kesehatan yang baik, kesehatan yang baik tergantung pada pemenuhan gerak pada anak, anak yang memiliki gerak yang cukup selain memiliki keterampilan gerak yang bagus juga memiliki derajat kesehatan yang baik, 2) katarsisemosional, dengan bermain olahraga tradisional anak dapat melepaskan tenaga dengan semaksimal mungkin yang dapat mengurangi ketegangan pada anak sehingga dapat menimbulkan rasa senang pada anak, 3) kemandirian, anak lebih mandiri dan lebih percayadiri, 4) hiburan diri,

permainan tradisional merupakan yang dapat mengisi waktu luang yang dapat menyenangkan. 5) sosialisasi, kerja sama yang baik dapat dilakukan anak dengan kawan-kawannya dalam permainan. 6) konsep diri, yaitu rasa nyaman pada diri. Yang akan memberikan perubahan terhadap perilakunya

Permainan "Pecah Piring" saat ini mungkin tidak sering dimainkan seperti sebelumnya. Walaupun begitu, masih ada anak-anak yang menikmati waktu mereka dengan bermain permainan tradisional yang seru ini. Dengan bermain permainan tradisional "Pecah Piring", anak-anak dapat mengembangkan kemampuan gerak tubuh, meningkatkan ketangkasan, dan kecekatan mereka dalam bermain. Selain itu, mereka juga terlibat secara aktif dalam aktivitas fisik yang membuat mereka merasa senang. Permainan tradisional seperti "Pecah Piring" memberikan manfaat besar bagi perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dari permainan olahraga tradisional "Pecah Piring" terhadap perkembangan motorik anak SD. Solusi yang ditawarkan (1) Stimulasi Aktivitas Fisik, (2) Pengurangan Ketergantungan pada Teknologi, (3) Promosi Permainan Olahraga Tradisional, (4) Peningkatan Kesadaran Masyarakat.

Permainan tradisional dianggap memberikan manfaat yang baik bagi anak-anak, seperti kesehatan yang baik, katarsis emosional, kemandirian, hiburan diri, sosialisasi, dan konsep diri. Solusi yang ditawarkan adalah memperkenalkan dan mengimplementasikan permainan tradisional kepada anak sekolah dasar. Permainan "Pecah Piring" saat ini mungkin tidak sering dimainkan seperti sebelumnya. Walaupun begitu, masih ada anak-anak yang menikmati waktu mereka dengan bermain permainan tradisional yang seru ini. Dengan bermain permainan tradisional "Pecah Piring", anak-anak dapat mengembangkan kemampuan gerak tubuh, meningkatkan ketangkasan, dan kecekatan mereka dalam bermain. Selain itu, mereka juga terlibat secara aktif dalam aktivitas fisik yang membuat mereka merasa senang. Permainan tradisional seperti "Pecah Piring" memberikan manfaat besar bagi perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dari permainan olahraga tradisional "Pecah Piring" terhadap perkembangan motorik anak SD.

METODE PELAKSANAAN

Metode

Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan serangkaian langkah yang melibatkan pendekatan terpadu antara sekolah, komunitas, dan pemerintah. Pertama, program aktivitas fisik rutin diperkenalkan di sekolah dasar dengan melibatkan guru olahraga dan pendidik untuk mengintegrasikan kegiatan fisik ke dalam kurikulum. Kampanye kesadaran juga diadakan untuk meningkatkan pemahaman orang tua, guru, dan siswa tentang pentingnya keseimbangan antara teknologi digital dan aktivitas fisik. Selain itu, permainan olahraga tradisional diperkenalkan sebagai bagian dari kurikulum olahraga sekolah, dengan pelatihan khusus untuk guru dan penyediaan sumber daya yang relevan.

1. Persiapan
 - a. Identifikasi Sekolah Dasar: Identifikasi sekolah dasar yang akan menjadi lokasi pelaksanaan pengabdian. Pastikan sekolah tersebut bersedia untuk bekerja sama dalam kegiatan.
 - b. Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Lakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal yang sesuai dan ruang yang dapat digunakan untuk kegiatan.
 - c. Persiapan Materi dan Peralatan: Siapkan materi sosialisasi yang informatif dan menarik tentang permainan "pecah piring". Persiapkan juga peralatan permainan seperti piring yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan
Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan, termasuk peran relawan atau fasilitator.
3. Keselamatan
Protokol keselamatan yang diterapkan selama kegiatan.

Pelaksanaan

1. Deskripsi Kegiatan
 - a. Anak-anak diajak berpartisipasi dalam permainan pecah piring dengan panduan dari fasilitator.
 - b. Pengamatan terhadap tingkat keterlibatan, kerjasama, dan kegembiraan anak-anak.
2. Interaksi dengan Anak-anak
 - a. Pengamatan terhadap respons anak-anak terhadap permainan.
 - b. Meningkatnya rasa antusiasme dan kegembiraan selama kegiatan.
3. Tantangan yang Dihadapi
 - a. Tantangan dalam mengelola kelompok anak-anak.
 - b. Perlu penyesuaian aturan atau teknik agar sesuai dengan tingkat usia dan pemahaman anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui sosialisasi permainan tradisional kepada anak sekolah dasar, guru dan siswa mendapatkan pengetahuan tentang manfaat olahraga tradisional terhadap perkembangan motorik anak. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, serta menunjukkan kreativitas dalam berpartisipasi. Jarak dari Universitas Islam Riau ke tempat kegiatan adalah sekitar 60,9 KM, yang membutuhkan waktu perjalanan sekitar 1 jam 44 menit dengan kendaraan roda empat.

Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan beberapa tahap, seperti persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, dilakukan pengumpulan materi untuk presentasi, sedangkan pada tahap pelaksanaan, (1) Sesi Sosialisasi: Gelar sesi sosialisasi di sekolah dasar 020 Muhammadiyah Kec Kuok, Kabupaten Kampar dengan melibatkan guru olahraga sebagai fasilitator utama. Jelaskan secara singkat tujuan kegiatan dan manfaat permainan "pecah piring", (2) Demonstrasi Permainan: Lakukan

demonstrasi permainan "pecah piring" untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa tentang aturan dan teknik bermain, (3) Latihan Praktik: Bagi siswa ke dalam kelompok kecil dan beri kesempatan kepada mereka untuk berlatih bermain "pecah piring" secara langsung di bawah bimbingan guru olahraga, (4) Lomba "Pecah Piring": Selenggarakan lomba "pecah piring" antar-kelas atau antar-tim untuk menguji keterampilan siswa dalam bermain permainan tersebut. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan, dan pada bulan Desember dilakukan tahap pelaporan akhir dari kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik anak melalui pengenalan dan implementasi permainan tradisional, serta memberikan pemahaman kepada guru tentang manfaat permainan tradisional bagi perkembangan motorik anak.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sangat berjalan dengan baik. selama kegiatan berlangsung, guru dan siswa mengikuti kegiatan sampai dengan selesai. Antusias guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan pengabdian sangat bagus, karena kegiatan dilakukan pada pagi hari yang cerah serta dengan materi yang menarik. Materi pertama yang dikenalkan adalah permainan tradisional pecah piring, menjelaskan manfaat terhadap pertumbuhan dan perkembangan motoric pada anak. Materi kedua ialah mempraktekkan permainan pecah piring, dan materi ketiga melakukan lomba permainan tradisional pecah piring. Pada sesi terakhir siswa akan diberikan kuis serta dan pembagian hadiah.



Gambar 1. Penjelasan materi permainan tradisional pecah piring



Gambar 2. Praktek permainan tradisional pecah piring



Gambar 3. Praktek permainan tradisional pecah piring

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan permainan tradisional kepada anak-anak sekolah dasar telah membuahkan hasil yang positif. Kegiatan tersebut melalui berbagai tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Keterlibatan tersebut memberikan pengetahuan berharga bagi guru dan siswa tentang manfaat olahraga tradisional bagi perkembangan motorik anak. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan kreativitas yang tinggi selama sesi praktik, yang menunjukkan keterlibatan dan minat mereka terhadap permainan tradisional (Fatimah et al., 2023). Capaian yang disasar antara lain meningkatkan kesadaran anak terhadap permainan tradisional dan manfaatnya bagi perkembangan motorik, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak sekolah dasar dalam memainkan permainan tradisional.

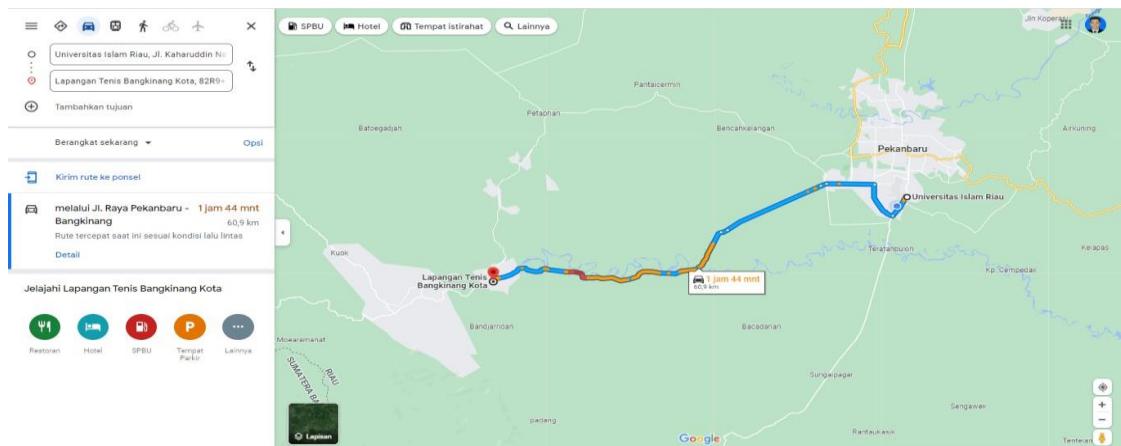
Kesulitan dalam keterampilan gerak yang diakibatkan oleh kemampuan intelegensi yang rendah, kurangnya kesempatan dalam melatih gerakan manipulatif, serta kesulitan dalam berkonsentrasi dan suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Dengan demikian, permainan tradisional pecah piring dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar gerak dasar manipulatif melempar pada anak sekolah dasar. Permainan tradisional pecah piring memiliki manfaat besar bagi perkembangan anak. Permainan ini tidak hanya populer dan mudah dimainkan oleh semua kalangan, tetapi juga dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar manipulative. Selain itu, permainan tradisional juga diyakini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik dan mental anak, serta mendorong anak untuk bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, permainan tradisional pecah piring dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar gerak dasar manipulatif.

Kesimpulannya, keterlibatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi kebutuhan aktivitas fisik di kalangan anak-anak dan manfaat aktivitas tersebut bagi perkembangan motorik mereka. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi waktu menonton yang berlebihan dengan mendorong partisipasi dalam permainan tradisional. Pentingnya aktivitas fisik bagi anak-anak, terutama selama masa sekolah dasar, karena aktivitas fisik secara signifikan memengaruhi perkembangan motorik dan kemampuan keseluruhan mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Rachmawati et al., 2020). Implementasi dari pelibatan ini meliputi berbagai kegiatan seperti sosialisasi permainan tradisional, sesi praktek, kompetisi permainan tradisional, diskusi, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang olahraga tradisional dan manfaatnya bagi anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan pelibatan berhasil mencapai tujuannya dengan mempromosikan manfaat permainan tradisional bagi perkembangan motorik anak dan memberikan pengetahuan praktis kepada guru dan siswa tentang pentingnya olahraga tradisional (Maesaroh et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang positif terhadap perkembangan motorik anak. Melalui sosialisasi permainan tradisional pecah piring kepada anak sekolah dasar, guru dan siswa mendapatkan pengetahuan tentang manfaat olahraga tradisional pecah piring terhadap perkembangan motorik anak. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, serta menunjukkan kreativitas dalam berpartisipasi.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Gambar 4. Peta lokasi pengabdian

Lokasi kegiatan pengabdian dilakukan di SD 020 Muhammadiyah Kec Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan ini berlangsung pada hari sabtu tanggal 28 Oktober 2023. Jarak dari Universitas Islam Riau ke tempat kegiatan adalah sekitar 60,9 KM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A. (2019). Permainan Tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital”* ISSN:, 4, 173–176.
- Asri, N., Pratiwi, E., Barikah, A., & Kasanrawali, A. (2021). Pemberdayaan Olahraga Rekreasi Melalui Permainan Tradisional Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Tradisional Kalimantan Selatan. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(1), 126. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i1.5419>
- Bamburo, B., Pratama, L., & Anwar, S. (2022). Permainan Olahraga Tradisional Raja Ampat Papua Barat Bandu. *UNIMUDA SPORT JURNAL*, 3(2), 1–12.
- Fatimah, F. N., Afifah, H. U. N., Auliani, R., & Larasati, S. A. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islan Anak Usia Dini*, 7(Edukasi), 44–56.
- Maesaroh, S., Wijayanti, N. P. N., Adila, F., & Desviyanti, E. (2022). Kajian Literatur Peranan Penting Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2756–2765. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3977>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33365/.v1i1.622>
- Muslihin, heri yusuf, Respati, R., & Cahyana, C. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Tumbuh Kembang Anak. *Prosiding SEMDIKJAR ...*, 82–88. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1406%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1406/1101>
- Permana, R., Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Nurfitriani, M., & Saleh, Y. T. (2018). Sosialisasi Olahraga Tradisional Untuk Meningkatkan Kebugaran Dan Minat Siswa Sd Terhadap Pembelajaran Olahraga Di Wilayah Kecamatan Tamansari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i1.233>
- Qomariah, D. N., & Hamidah, S. (2022). Menggali manfaat permainan tradisional dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar: konteks anak usia dini. *Jendela PLS*, 7(1), 8–23. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/4506>
- Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Permainan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Nilai Peduli dalam Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125–137.

Rezki, R., Febi, I., & Siagian, E. A. B. (2020). Manfaat Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak SD 20 Muhammadiyah Kec. Kuok. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 73–82. <http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>

Sonjaya, A. R., Arifin, Z., & Pratiwi, R. A. (2021). Revitalisasi Permainan Tradisional Sebagai Wahana Peredam Permainan Digital Pada Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 385. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1173>